

TANGGAP WABAH COVID-19 BERSAMA WARGA DUSUN SINGOSAREN RT 06 RW 05, KALURAHAN SINGOSARI, KECAMATAN MOJOSONGO, BOYOLALI

Sri Lestari¹, Adhiputro Pangarso Wicaksono²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Boyolali

Email : srilestari0797@gmail.com

ABSTRAK

Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki 3 poin yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat guna memberikan manfaat untuk masyarakat dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat melalui kuliah kerja nyata. Namun jenis kegiatan KKN yang diadakan kali ini sedikit berbeda dari KKN angkatan sebelumnya dikarenakan dilakukan saat masa pandemi virus covid-19.

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus covid-19 yang telah mewabah di kehidupan kita, salah satunya seperti program kerja yang diajukan oleh kelompok KKN Desa Singosaren yaitu tanggap wabah covid-19 dan pendampingan belajar siswa Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap pertama mahasiswa melakukan pengamatan terhadap mobilitas kegiatan masyarakat di masa pandemi. Tahap kedua mahasiswa mempersiapkan media yang akan digunakan sebagai upaya pencegahan covid-19. Persiapan tersebut meliputi penanaman tanaman obat keluarga (toga), pembuatan disinfektan, pembuatan poster himbauan tentang covid-19 dan saran tempat cuci tangan. Tahap ketiga mahasiswa bersama warga melaksanakan kegiatan di desa singosaren seperti pemasangan poster di area tempat umum dan pemasangan sarana tempat cuci tangan.

Kata Kunci : Pengabdian pada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Covid-19, Disinfektan

ABSTRACT

One of the main points of Tridharma Perguruan Tinggi is to regulate tertiary institutions to solve problems in the community including through the community service activities, this activity is called Kuliah Kerja Nyata or simply KKN. However, the type of KKN activity held this time is slightly different from the previous generation KKN because it was carried out during the covid-19 virus pandemic. Various efforts have been made to prevent the transmission and spread of the covid-19 virus which has plagued our lives, one of which is the work program proposed by the Singosaren Village Community Service group, namely response to the Covid-19 outbreak and student learning assistance.

The method used in this service consists of the first four stages of students observing the mobility of community activities during a pandemic. The second stage, students prepare media that will be used as an effort to prevent Covid-19. The preparations include planting family medicinal plants (toga), making disinfectants, making a poster warning about Covid-19 and suggesting a place to wash hands. The third stage, students and residents carry out activities in Singosaren village such as installing posters in public areas and installing hand washing facilities and carrying out activities.

Keywords: Community service, Real Work Lecture (KKN), Covid-19, Disinfectant

PENDAHULUAN

Kasus positif Corona (Covid-19) di Indonesia pertama kali pada awal bulan Maret 2020. Presiden Joko Widodo memberikan informasi bahwa ada dua orang warga Negara Indonesia yang terjangkit virus ini. Sejak pertengahan bulan Maret. Para pekerja juga masih melaksanakan sistem WFH (*Work From Home*). Semua kegiatan dilakukan di rumah, mulai dari belajar, bekerja sampai semua kegiatan yang biasanya harus dilakukan di luar rumah kini harus dilakukan secara berjauhan dan harus tetap di rumah karena pandemi Covid-19.

Penyebaran virus yang sangat cepat menyebabkan berbagai bidang terkena dampaknya. Beberapa bidang yang terdampak antara lain kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, maupun sector produksi. Akibatnya setiap negara meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik (*physical distancing*) maupun sosial (*sosial distancing*) bahkan melakukan *lockdown* (karantina wilayah) untuk menghambat penyebaran virus corona.

Berbagai hal disarankan sebagai upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran virus corona jenis baru yang kini tengah mewabah. Selain menjaga jarak dan tidak keluar dari rumah, kita juga harus menjaga kebersihan baik tubuh maupun lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan di antaranya bisa dilakukan dengan menyemprotkan cairan disinfektan agar terbebas dari paparan virus corona dan rajin dalam cuci tangan pakai sabun.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Boyolali untuk mendukung program dari pemerintah adalah dengan mengeluarkan peraturan mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) UBY. Kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah seperti di daerah masing-masing mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan untuk penanganan Covid-19. Kegiatan KKN ini diharapkan akan menimbulkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus Covid-19 terhadap kesehatan selain itu membuat masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan masyarakat bisa mematuhi peraturan pemerintah. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini walaupun dilakukan mandiri di domisi rumah masing-masing tetap mendapat pendampingan dari Dosen Pendamping Lapangan KKN yaitu Bapak Dr. Adhiputro Pangarso Wicaksono, SH., M.H.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap pertama mahasiswa melakukan pengamatan terhadap mobilitas kegiatan masyarakat di masa pandemi. Tahap kedua mahasiswa mempersiapkan media yang akan digunakan sebagai upaya pencegahan covid-19. Persiapan tersebut meliputi penanaman tanaman obat keluarga (toga), pembuatan disinfektan, pembuatan poster himbauan tentang covid-19 dan saran tempat cuci tangan. Tahap ketiga mahasiswa bersama warga melaksanakan kegiatan di desa singosaren seperti pemasangan poster di area tempat umum dan pemasangan sarana tempat cuci tangan serta menjalankan kegiatan dan acara sesuai protokol kesehatan

DISKUSI

1. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Dalam pandemi covid-19 ini, TOGA berperan sangat penting karena beberapa dari tanaman obat bisa dibuat menjadi jamu yang memiliki manfaat menyembuhkan demam, sakit kepala, masuk angin, flu, maupun batuk. Alasan mengapa memilih program kerja ini dikarenakan lahan pekarangan rumah desa rata-rata cukup luas dan masih belum banyak yang

memanfaatkannya, juga masih banyak diantara warga yang menganggap bahwa tanaman obat hanya bermanfaat sebagai tanaman hias dan beberapa menjadi bumbu masakan. Maka dari itu TOGA berpotensi menjadi peran penting untuk mencegah Covid-19.



Gambar 1.1 Edukasi Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

2. Pendampingan Belajar Siswa Daring

Pandemi Covid-19 ini sudah banyak memengaruhi dan mengancam berbagai sektor, seperti sektor pendidikan. Semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perkuliahan harus terpaksa melakukan pembelajaran di rumah melalui jaringan. Hal tersebut merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk berupaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online memanfaatkan jaringan internet. Dari kondisi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, salah satu alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Menurut Saputri (2017), pendampingan merupakan upaya bantuan yang dilakukan dalam mendampingi anak baik oleh orang tua atau yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak. Respon orang tua sangat mendukung dalam kegiatan ini karena dapat membantu dalam pendampingan belajar anak-anak



Gambar 2.1 Pendampingan Belajar Siswa Daring



Gambar 2.2 Edukasi Mengenai bahaya covid melalui belajar mewarnai

3. Pembuatan Disinfektan Mandiri

Sebagai upaya pencegahan sekaligus membersihkan lingkungan dari berbagai penyakit, perlu disemprotkan disinfektan. Membuat disinfektan sendiri akan mempermudah dan menghemat kantong selama karantina mandiri di rumah. Cairan disinfektan bisa disemprotkan di setiap ruangan rumah.



Gambar 3.1 Pembuatan Disinfektan Mandiri



Gambar 3.2 Penyemprotan disinfektan di area rumah dan tempat ibadah (masjid)

4. Pemasangan Banner Covid-19

Program pemasangan banner dan poster terkait Covid-19 ini memiliki tujuan untuk menambah kewaspadaan serta mengingatkan warga RT 06 / RW 05 maupun warga yang berada di wilayah Desa Singosari bahwa virus Covid-19 berada disekitar kita dan akibatnya sangat riskan. Oleh karena itu, dalam pemasangan banner dan poster mengenai Covid-19 dipasang ditempat umum yang strategis dan tempat umum publik yang rawan akan keramaian.

Harapan setelah dengan dipasangnya banyak poster dan banner di wilayah Dusun Singosaren agar wargaselalu mematuhi protokol kesehatan serta tetap menyadari bawah virus Covid-19 merupakan ancaman yang nyata dan berbahaya.



Gambar 4.1 Pemasangan Banner Covid-19

5. Pengadaan Sabun Cuci Tangan

Di dusun Singosaren RT 06 RW 05 , belum ada fasilitas sabun cuci tangan untuk umum. Padahal ada beberapa tempat yang sering dikunjungi warga, seperti di mushola. Di Mushola Barurohmah banyak warga setempat beribadah di mushola tersebut Namun belum terdapat fasilitas sabun untuk cuci tangan. Oleh karena itu, penulis menyediakan sabun cuci tangan dan pemasangan banner cuci tangan di mushola tersebut, Untuk meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang arti pentingnya cuci tangan.



Gambar 5.1 pemasangan banner cuci tangan



Gambar 5.2 edukasi cara mencuci tangan yang benar

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Universitas Boyolali merupakan bentuk pengimplementasian dari Tri Drama Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian, selain kegiatan ini untuk membantu pemerintah dalam upaya memutus rantai covid 19 di Dusun Singosaren RT 06 RW 05 Desa Singosari. KKN Universitas Boyolali Edukasi Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pendampingan Siswa Belajar, Pembagian Masker ke sejumlah warga Dusun Singosaren RT 06 RW 05 Desa Singosari, Penyediaan sarana tempat cuci tangan di area tempat umum dan edukasi cara mencuci tangan yang benar berkat keterlibatan semua pihak yang ikut membantu semua program kegiatan terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini sehingga setiap program kegiatan bisa berjalan sesuai rencana dan terima kasih kepada masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan KKN ini serta antusias terhadap setiap program kegiatan KKN

DAFTAR PUSTAKA

- Andreanda, N & Zaenab, Nasution Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh Padamasa Pandemi Covid Di Kp. Belimbing kota Depok kec Pancoran Mas Tahun 2020 , Jurnal Sosialisasi
https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunnes/32004_1903011001_6_Kelurahan%2020200925_132914.pdf
https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-disinfektan-sendiri_rekomendasi-who-mudah-dilakukan-kln.html?page=all
<https://kesehatan.kontan.co.id/news/yuk-ajarkan-anak-cara-mencuci-tangan-pakai-sabun-yang-benar-1>